

BAB III

PROSES PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG BERSERI ASTRA

Memberdayakan masyarakat memerlukan rangkaian proses yang panjang (tidak seketika), agar masyarakat menjadi lebih berdaya. Proses pemberdayaan cenderung dikaitkan sebagai unsur pendorong sosial ekonomi dan politik. Pemberdayaan adalah suatu upaya dan proses bagaimana agar berfungsi sebagai *power* dalam pencapaian tujuan yaitu pengembangan diri.¹

Proses pemberdayaan masyarakat didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Peran utama tim pemberdayaan masyarakat adalah mendampingi masyarakat dalam melaksanakan proses pemberdayaan.² Perusahaan PT ASTRA Toll Tangerang-Merak mulai beroperasi secara sejak April 1990. Seiring dengan itu

¹Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Makassar: De La Macca, 2018), Hal.110

² Puji Hadiyanti, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur”, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 17, Th. IX (April 2008).h.92

perusahaan juga melakukan kegiatan CSR. Dari kegiatan CSR, perusahaan melaksanakan program KBA yang difokuskan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, kewirausahaan. Program KBA merupakan program pembinaan, pembenahan untuk mewujudkan kampung yang cerdas, sehat, produktif dan bersih dengan memanfaatkan potensi kampung.

A. Tahapan Pelaksanaan Program KBA

Program KBA Talagasari berawal pada tahun 2018 melakukan beberapa tahapan yang diawali dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, yakni penetapan tujuan CSR Kampung Berseri PT. Astra Toll Tangerang-Merak mengacu pada visi dan misi utama perusahaan.

1. Penetapan target sasaran dengan cara *social mapping* dan membentuk tim khusus pada wilayah.
2. Tahap implementasi melaksanakannya dengan panduan PT. Astra International Tbk *Friendly*

Company dan strategi sentralisasi serta self-managing.

3. Selanjutnya pada tahap evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali, dan setiap akan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan tertentu pada KBA. Dengan cara monitoring dan progress report melalui lembar balik, yang juga melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan.³

Proses pada kegiatan tertentu seperti lomba tingkat internasional, dilakukannya rapat persiapan pada seluruh pengurus KBA Talagasari seperti pada anggaran dan kordinasi lomba. KBA Talagasari telah sukses memenangkan beberapa perlombaan tingkat internasional seperti penghijauan, proklamasi (Proram Kampung Iklim), bank sampah, grebek KBA (Gerakan Basmi Covid-19 di KBA) dengan tema Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19.

³ Nurlatifa Ifa, Komariah Kokom Dan Ruchiat Aat, *“Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri”*, Jurnal Signal Volume 8, No. 2 (Juli 2020), h.89

Sebelum terbentuknya KBA, berawal dari komunitas Karang Taruna yang kemudian berkolaborasi dengan PT ASTRA Toll. Saat itu, semua wilayah di Balaraja mengajukan proposal agar terbentuknya Kampung Berseri di Desa, dengan tahap *social mapping* dari perusahaan, terbentuklah KBA di Desa Talagasari.⁴

B. Partisipasi

Menurut Astuti mengungkapkan bahwa partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab

⁴ Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

terhadap kelompoknya.⁵ Partisipasi mendukung masyarakat untuk mulai sadar akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang dipakai untuk mengatasi masalah. Partisipasi juga membantu masyarakat untuk melihat realitas sosial ekonomi yang mengelilingi mereka.⁶ Partisipasi masyarakat mempunyai peranan penting dalam keberhasilan perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, dalam diri masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam membangun negara.

Salah satu potensi besar dalam program pemberdayaan masyarakat adalah adanya modal sosial. Modal sosial dapat diartikan sebagai sebuah kepercayaan, norma-norma, dan jaringan-jaringan sosial yang dapat memfasilitasi tindakan kolektif. Modal sosial di sini

⁵Uceng Andi, Ali Khwan, Mustanir Ahmad dan Nirmawati, “Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang”, Jurnal Moderat, Vol 5 No 2, (Mei:2019), h.5

⁶ Randi Wrihatnolo dan Rian Dwijowijoto, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2007), h.114

ditekankan pada kebersamaan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup dan melakukan perubahan yang lebih baik serta penyesuaian secara terus menerus. Dalam kegiatan implementasi CSR, peran pemerintah desa dalam hal ini sebagai fasilitator antara industri dengan masyarakat terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dijadikan program CSR. Selain itu pemerintah juga berperan sebagai pengawas jalannya pelaksanaan program CSR agar sesuai dengan aturan perundang-undangan yang terkait.⁷

Awal mula KBA Talagasari dibentuk karena dapatnya binaan CSR dari PT Astra Infra Tangerang-Merak. Dimana sebelum itu terbentuk Karang Taruna Desa Talagasari yang kegiatannya tidak jauh berbeda dengan yang sekarang, hanya bedanya Karang Taruna dibawah naungan Desa. Karang Taruna sudah tidak aktif sejak 2017, dan pada Desember 2018 terbentuk kembali komunitas di Desa Talagasari yaitu KBA yang dibina

⁷Priyo Subekti, Yanti Setianti, dan Hanny Hafiar, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat”, jurnal Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjadjaran, Vol.8, No.2 (22 Agustus:2018), h.150

langsung oleh perusahaan PT Astra Toll, yang lokasi Desanya tidak jauh dari Gerbang Tol Balaraja Barat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh ketua KBA Talagasari.

“Awalnya sebelum terbentuknya KBA Talagasari ini ada Karang Taruna yang dibentuk oleh Desa dan beranggotakan remaja-remaja Desa setempat. Yang memiliki kegiatan bank sampah dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Setelah itu pada tahun 2017 sudah tidak aktif karang taruna, dan dapat info kalau PT Astra Infra Tol Road Tangerang-Merak akan memberi CSR nya pada salah satu wilayah di Balaraja dengan kita mengajukan proposal, Desa Talagasari menjadi salah satunya yang mengajukan proposal. Kemudian jatuhlah CSR perusahaan ke Desa Talagasari dan diresmikan pada Desember 2018 sampai sekarang.”

Dari pernyataan tersebut didirikanlah KBA Talagasari yang dibinaoleh PT Astra dan didukung oleh masyarakat dan pemerintah setempat.⁸

⁸Madyani, Ketua KBA Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 10 Juni 2021

1. Partisipasi Perusahaan, Pemerintah dan Pengurus

KBA Talagasari

Pada awal perencanaan adanya komunitas, dilakukannya pelatihan-pelatihan pada masyarakat dan tokoh masyarakat yang dibina oleh Astra dan pemerintah Desa. Pendirian lembaga ini tentunya melibatkan masyarakat dan tokoh masyarakat. Pemerintah dilibatkan hanya dalam penentuan lokasi dan sosialisasi keberadaan CSR yaitu di Desa Talagasari. Yang terkait dalam pembentukan dan pelaksanaan program KBA yaitu :

- a. CSR PT Astra Infra Toll
- b. Pemerintah Desa
- c. Tokoh masyarakat
- d. Warga masyarakat

Pemerintah kecamatan dalam memberi partisipasi hanya pada event-event besar dan lomba untuk mewakili Kecamatan Balaraja, terlebih pada pemerintahan desa.⁹ Pemerintahan desa dalam KBA

⁹ Iwan Bahalwan, Ketua Bidang Pilar Lingkungan Talagasari Kecamatan Balaraja, wawancara dengan penulis di saung KBA tanggal 23 Juni 2021

memberikan pengeluaran surat pembentukan pegurus KBA Talagasari Nomor : 141/ Kep. 20 –Ds. Tlgs / XII / 2020.¹⁰ Masyarakat harus *'feel free'* dalam hubungannya dengan pemerintah dan pihak lainnya diluar mereka sendiri. Banyak bukti menunjukkan bahwa upaya-upaya pengembangan komunitas yang disponsori atau terlalu banyak campur tangan pemerintah bukan memandirikan dan memberdayakan komunitas tetapi malah sebaliknya menciptakan ketergantungan dan pelemahan. Namun demikian peran pemerintah tetap diperlukan. Harus dicari rumusan yang tepat untuk bagaimana seharusnya Pemerintah terlibat dalam upaya pengembangan komunitas. Mungkin, untuk sementara dapat disebutkan bahwa dukungan Pemerintah dalam Pengembangan komunitas hanya diperlukan sebagai pemulai (*starter*), atau mungkin juga sebatas 'pelumas' kelancaran kelancaran pengembangan masyarakat.¹¹

¹⁰ Profil Kampung Berseri Astra Tahun 2020/2021

¹¹ Rachmat Putro, Ari Afriansyah, Santoso Tri dan Nandang Mulyana, *Public Contribution Roadmap Astra Dalam Upaya Peningkatan*

PT Astra Infra memberikan dana dan pelaksanaannya kepada KBA pada fase pendirian (pelatihan, bangunan, dan operasi awal), dan untuk seterusnya KBA mempunyai kas dari hasil bank sampah, UMKM, dan lain sebagainya.

Pada tahap implementasi KBA ke masyarakat untuk memberikan arahan bagaimana cara untuk ikut serta dalam berpartisipasi menjadi anggota KBA Talagasari dan masyarakat dilibatkan dengan mengikuti pelatihan untuk KBA ini. Pada saat pelatihan siapa saja diperbolehkan untuk mengikutinya, dimana setiap per RT diwakili oleh Ketua RT dan RW nya. CSR mempunyai fungsi pendampingan kepada pengurus KBA yaitu seperti pendampingan UMKM, pendampingan perencanaan program, dan pendampingan acara-acara tertentu.

Anggota KBA Talagasari sebagian besar adalah anggota sebelumnya yang aktif di karang taruna, dan

selebihnya KBA Talagasari merekrut dari warga desa. Terdapat dana yang diberikan oleh Perusahaan langsung kepada kelompok, dimana kelompok tersebut memberikan proposal kepada Perusahaan kemudian diterima oleh perusahaan. Dana yang diajukan oleh KBA Talagasari biasanya digunakan untuk acara-acara tertentu seperti festival, lomba, dan untuk modal bagi KBA untuk menjalankan program.

Pada tahap evaluasi pihak CSR melakukan pendampingan dan mengontrol KBA Talagasari sampai sejauh mana perkembangan yang dilakukan yaitu seperti bagaimana kenaikan pembiayaan, tambahan anggota, berjalannya program dan kegiatan, pembiayaan yang menghambat perkembangan KBA Talagasari, kenaikan pendapatan dan kinerja pengurus KBA Talagasari itu sendiri. Pada evaluasi ini CSR hanya mendengarkan laporan yang telah dibuat dan memberikan solusi jika terjadi kesulitan di lapangan. Program CSR yang menerapkan

pengembangan masyarakat (*community development*) harus mengembangkan proses yang dikaitkan dengan tujuan dan visi, serta sebaliknya mencapai hasil yang dikaitkan dengan proses dan cara mencapainya. Keduanya selalu bersamaan.

2. Partisipasi Masyarakat

Dalam menjalankan suatu program di tengah-tengah masyarakat dibutuhkan keterlibatan dan dukungan dari masyarakat itu sendiri, agar program yang dijalankan berjalan dengan baik, begitu juga dengan keterlibatan masyarakat dalam menjalankan program Kampung Berseri Astra (KBA) yang ada di Desa Talagasari. Dalam pelaksanaan program Kampung Berseri Astra keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam suatu program berbeda-beda. Sebagai penggerak yang di maksud ialah pengurus program KBA.¹²

¹² Mukhliswal, *Dampak Program "Kampung Berseri Astra" Terhadap Sosial Ekonom Di Jorong Tabeknagari Talang Babungo Kabupaten Solok*, Vol. 7: Edisi II (Juli –Desember 2020) JOM FISIP Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, h.11.

Partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program tidak selalu dilibatkan, tetapi masyarakat dilibatkan saat program sudah mulai berjalan. Seperti pada tahap perencanaan program tidak dilibatkannya masyarakat, tetapi melibatkan anggota kepengurusan yang juga masyarakat setempat. Masyarakat setempat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh KBA Talagasari dan dapat mengajak anggota keluarga lainnya untuk ikut serta menjadi anggota KBA dan menggunakan fasilitas yang terdapat di KBA Talagasari. Seperti pada program-program yang sudah ada, pengurus kelompok hanya mengemukakan bahwa program yang diberikan dapat mempengaruhi keadaan ekonomi rumah tangga, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan UMKM.